

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang faktual dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian guna memahami secara mendalam situasi sosial, perilaku, serta nilai-nilai yang berkembang di lingkungan penelitian. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, karena lebih menekankan pada pemahaman makna di balik perilaku dan peristiwa yang diamati daripada sekadar angka atau data statistik (Gunawan, 2017)

Penelitian lapangan memungkinkan peneliti menggali data melalui pengamatan dan wawancara secara langsung dengan guru, siswa, serta pihak sekolah yang terkait. Proses ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengenal secara pribadi subjek penelitian, memahami pola interaksi di lingkungan sekolah, serta menelaah bagaimana media pembelajaran digunakan dalam konteks kehidupan nyata siswa. Melalui

pendekatan kualitatif lapangan, peneliti berupaya menangkap realitas sosial sebagaimana adanya, bukan berdasarkan asumsi atau teori semata sehingga hasil penelitian memiliki kedalaman makna dan relevansi kontekstual yang tinggi (Moleong, Lexi, 2019)

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan aktivitas digital sekolah, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran moderasi beragama. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), beberapa siswa, dan pihak manajemen sekolah untuk memperoleh data yang komprehensif tentang strategi pembelajaran, respon siswa, serta tantangan yang dihadapi. Pendekatan ini membantu peneliti memahami tidak hanya apa yang dilakukan guru dan siswa, tetapi juga alasan di balik perilaku mereka dalam memanfaatkan media sosial untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Adapun lokasi penelitian ditetapkan di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu, sebuah lembaga pendidikan Islam terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional dengan penguatan nilai-nilai keislaman. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang aktif menggunakan media digital dan media sosial sebagai sarana pembelajaran

Pendidikan Agama Islam. Melalui penelitian lapangan ini, peneliti bermaksud mengungkap secara mendalam bagaimana media pembelajaran digital digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, serta bagaimana proses tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius dan moderat pada diri peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Menurut (Fitria, 2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak ada pengujiannya atau diukur ketepatannya, data pada penelitian kualitatif adalah data deskriptif, mendeskripsikan data yang diobservasi, dilihat, di dengar, dirasakan. Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian kondisi alamiah secara obyektif di mana peneliti menjadi instrument kunci, pada hasil penelitian lebih menekankan pada maknanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif.

Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini dari hasil wawancara, observasi, pemotretan, catatan lapangan dan dokumen lain yang disusun dengan tidak

dituangkan dalam bentuk angka-angka (Moleong, Lexi, 2019). Peneliti memilih pendekatan ini karena informasi yang diperlukan adalah tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk informal pada salah satu lembaga pendidikan terhadap penguatan nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan pada SMP IT Iqra' Kota Bengkulu menghadapi Media Pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu.

3. Kehadiran Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Sugiyono, 2022)

Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP IT Iqra'.

4. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu dan penelitian ini akan dilakukan sampai selesai. Kegiatan penelitian berlangsung selama 4 bulan terhitung September-Desember 2025. Adapun jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Bulan				Ket
		9	10	11	12	
1.	Perizinan Penelitian					
2.	Observasi dan Wawancara					
3.	Analisis Data					
4.	Penulisan Hasil Penelitian					
5.	Bimbingan Skripsi					

5. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang utama pada objek penelitian. Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian

(Sari, MS & Zefri, 2019). Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP IT Iqra yang berjumlah 678 siswa dengan rincian pada tabel berikut

Tabel.1 Jumlah Siswa SMP IT Iqra Bengkulu Tahun Ajaran 2025-2026

No	Kelas	Lokal		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas 7	ABCD=116	EFGH=117	233
2.	Kelas 8	ABCD=113	EFGH=112	225
3.	Kelas 9	ABCD=110	EFGH =110	220

Dalam pengambilan sampel pada penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menetapkan sampel dengan teknik purposive sampling. Menurut Mallo (1986), penentuan informan dengan cara ini menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang baik dari peneliti terhadap populasi penelitian. Dalam menentukan siapa yang termasuk anggota informan penelitiannya, ia harus benar-benar mengetahui orang atau/responden yang dipilihnya dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan

penelitian. Pengertian sengaja atau purposive disini adalah bahwa peneliti telah menentukan responden dengan anggapan atau pendapatnya (judgemen) sendiri sebagai informan penelitian. Informan yang diambil sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian dimana informan yang digunakan hanya sedikit jumlahnya (Tisnawati, 1997). Dengan teknik tersebut, maka peneliti menetapkan sampel baik dari siswa maupun guru PAI di SMP IT Iqra yaitu 30 siswa laki laki kelas 9D dan 26 siswa perempuan di kelas 9H yang telah mendapat materi pembelajaran moderasi beragama pada semester ganjil 2024-2025. Sedangkan sampel dari guru PAI adalah ustadz Iim Hilman S,Pdi dan Suwandi, S.Pdi yang mengajar di dua kelas tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau biasa disebut dengan sumber kedua/bukan asli yang memuat berbagai informasi mengenai penelitian.(Sugiyono, 2022). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikam Agama Islam dan pada dokumen-dokumen yang saling terkait dengan penguatan nilai-nilai moderasi beragama dan sumber lainnya.

Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah beberapa data yaitu visi dan misi serta profil sekolah, buku paket, dokumen mengenai sekolah, dan lain-lain yang berkaitan mengenai judul penelitian.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut,

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian informasi yang sangat tepat dalam sebuah penelitian karena peneliti mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Menurut (Fitria, 2023) metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang digunakan dengan mengadakan pengamatan fenomena-fenomena yang dijadikan pengamatan. Peneliti melakukan kegiatan ini dalam rangka untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan melakukan observasi tentang lokasi, sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar serta keadaan yang berkaitan dengan nilai-nilai moderasi beragama. Terkait fasilitas yang mendukung proses belajar

mengajar, SMP IT Iqra' Bengkulu memiliki WiFi, in-focus, computer dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang bertujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menyiapkan berbagai pertanyaan dengan narasumber yang menjelaskan jawabannya. Wawancara ini dilakukan dengan sumber yang mengetahui banyak tentang pertanyaan yang akan diajukan dari pewawancara, sehingga pewawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam tentang penelitian atau yang dibutuhkan (Rugoyah, H.S & Nurdiansyah, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara ini metode ini untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit tentang Media Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat cetak yang memiliki tujuan agar data-data yang dimiliki semakin lengkap dan dijadikan sebagai data tambahan yang berupa foto saat wawancara dengan narasumber nya, dan berbagai kajian yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Fitria, 2023) pula metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-

hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: halaman depan SMP IT IQRA', foto bersama nara sumber yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembina dan beberapa siswa osis serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Dengan demikian, melalui metode dokumentasi peneliti akan memperoleh data yang jelas dan konkrit tentang Media Pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu.

7. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong Metodologi menyebutkan Penelitian Kualitatif adalah upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Rugoyah, H.S & Nurdiansyah, 2021)

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis berlangsungnya pengumpulan data sebelum dan sesudah pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dimulai dari sejak penulis melakukan

kegiatan sebelum terjun ke lapangan penelitian hingga penelitian selesai (Hardani, et.al, 2020). Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data pertama yang dilanjutkan di lapangan setelah pengumpulan data. Sehingga, penulis harus melalui langkah-langkah berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi lainnya. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Media Pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan (Gunawan, 2017)

b. Penyajian Data/ Data Display

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. (Hardani, et.al, 2020). Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang Media

Pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu.

c. Verifikasi/ Verivication (Pengarikan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan yang terakhir. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara menyeluruh mengenai Media Pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu. (Gunawan, 2017).

8. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono, meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmasi. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data. (Sugiyono, 2022)

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi,

kuisisioner.

c. Triangulasi Waktu

Pengecakan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

9. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk membantu memudahkan penulis untuk melakukan penyusunan penulisan hasil penelitian secara teratur dan sistematis. Maka peneliti menyusun rancangan penelitian skripsi yang dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan termuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan.

Bab II Tinjauan Pustaka/Landasan Teori.

Terdapat kajian teoritis diantaranya mengenai moderasi beragama, penguatan nilai-nilai moderasi beragama serta pengertian media sosial beserta manfaat dari media sosial itu sendiri.

Bab III Metode Penelitian

Cara atau prosedur yang sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data

dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam hal ini dijabarkan tentang data-data hasil wawancara penelitian mengenai Media pembelajaran Dalam Konten Moderasi Beragama Di SMP IT Iqra' Kota Bengkulu

Bab V Penutup.

Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti

